

Appendix

Interview Protocol

Title: Exploring Students' View on the Grouping Method

Research Questions:

1. What kind of the grouping method from exploring students' view on the grouping method?
2. What are the impacts of exploring students' view on the grouping method?

Interview Questions:

1. Berdasarkan pengalaman anda apa yang anda ketahui tentang grouping?
2. Berdasarkan pengalaman anda mata kuliah apa saja yang menerapkan metode grouping?
3. Berdasarkan pengalaman anda bagaimana pembentukan grouping yang pernah anda lakukan?
4. Menurut anda apa saja dampak dari metode grouping tersebut?

Open and Analytical Coding

Participant	Original Statement	Category	Translated Response	Theme
P1	<p>X: Untuk pertanyaan pertama, apa yang anda ketahui tentang grouping atau pengelompokan?</p> <p>Y: Berdasarkan pengalam saya, grouping bisa, aaa kaya sebuah diskusi tapi diskusinya tergantung tema yang di tentukan oleh dosen bisa juga grouping dalam rangka mengerjakan tugas bersama (P1.1), seperti itu.</p>	Definition of Grouping Methods	P1.1 Based on my experience grouping is like a discussion that depends on the theme which specified by the teacher for the task.	P1.1 A discussion with the theme by the teacher for the task
P1	<p>X: Biasanya diskusi itu di terapkan di mata kuliah apa aja si?</p> <p>Y: Selama saya kuliah di pbi, lebih sering emang belajar pake grouping, salah satu nya yang di terapin itu kaya di mata kuliah angage assessment sama ms puput itu jigsaw discussion, jadi sebelum kita materi seperti biasa kita ada group diskusi, terus aa ms ika juga ada tapi semester 3 lupa mbak mata kuliahnya apa.</p>			

P1	<p>X: Memang biasanya apa aja si yang di bahas dalam diskusi itu?</p> <p>Y: Ya biasanya banyak si mbak, tergantung materinya apa.</p>			
P1	<p>X: Bentuk diskusi nya itu biasanya gimana memang?</p> <p>Y: Kalo yang ms puput itu bentuknya jigsaw presentasi, jadi kita sebelum materi di sampein kita udah bahas materi terlebih dahulu kaya udah ada input dari teman masing-masing, nah baru di bentuk groupnya yang tujuannya untuk buat kita itu tau materinya itu tentang apa, jadi sebelum ms puput menyampaikan kita udah paham dulu gitu.</p>			
P1	<p>X: Kalo pengalaman anda sendiri, gimana aja bentuk grouping yang pernah anda alami di dalam kelas?</p> <p>Y: Kalo yang paling sering aku alamiin si ya yang model di mata kuliah ms puput kaya menghitung berdasarkan jumlah</p>			

	<p>anak yang ada (P1.2), nanti di bagi misalkan ada lima terus ngitung dari satu sampai lima, terus kan gabung sama nomor masing masing, nanti kalo udah di betuk di suruh baca sesuai halaman yang sudah di tentukan ms puputnya, terus kita presentasi dari apa yang sudah kita baca.</p>	Kinds of Grouping Methods	P1.2 I often use in Ms Puput class is like counting the number based on the student available.	P1.2 Counting the number
P1	<p>X: Kalo dari semester satu sampe sekarang grouping yang gimana yang sering kamu temuin di dalam kelas?</p> <p>Y: Rata-rata si yang sering aku liat ya model ngitung-ngitung jumlah anak yang ada di kelas itu yang di pake ms puput itu mbak, terus ya cari partner (P1.3), role play juga tapi di semester awal-awal si mbak, sama jigsaw yang di ms puput itu tadi.</p>	Kinds of Grouping Methods	P1.3 Usually I see in the class is finding the partner.	P1.3 Finding the partner
P1	<p>X: Menurutmu dari jenis gruping yang kamu sebutin tadi itu, kamu tau gak bedanya gimana?</p>	The Implementation of Grouping Methods	P1.4 If counting the number it is more the	P1.4 Teacher chosen the

	<p>Y: Ya kalo ngitung ya lebih ke dosen yang nyuruh mbak ntar kita tinggal gabung aja ya kaya jenis jigsaw (P1.4) itu lah, kalo yang partner pasti kan 2 orang ya ambil gampangnya aku pilih temen sebelahku aja mbak, lagiian kalo parner kan milih sendiri biasanya (P1.5), kalo role play tu 3-5 orang si biasanya dan itu di tentuin mbak biasanya (P1.6) lupa aku juga mbak.</p>		<p>teacher who chooses and the students just join as kind of jigsaw discussion.</p> <p>P1.5 If finding the partner only consists of 2 people and I choose my chair mates, and usually I choose by myself for the finding partner.</p> <p>P1.6 If role play is consists of 3-5 people, usually chosen by the teacher.</p>	<p>grouping discussion.</p> <p>P1.5 Self-selection grouping methods.</p> <p>P1.6 Teacher chosen the group discussion.</p>
P1	<p>X: Biasanya kamu nemuin kelompokmu itu temen dekat atau gimana, soalnya dari semester satu sampe sekarang kan udah pindah-pindah kelas kan?</p> <p>Y: Tergantung aku ada di kelas mana si mbak, kalo aku dapet kelas yang asing</p>	The Implementation of Grouping methods	<p>P1.7 When the teacher ask to choose the group up, as much as possible I choose a friend that I already know to be nice discussion.</p>	<p>P1.7 Choose a friend that already know.</p>

	<p>kan campur, ya aku basing basing aja asal dapet group diskusi aja, tapi kalo ada yang kenal di kelas itu ya aku pasti sama temenku itu, tapi tergantung juga deng dosennya nyuruhnya gimana, kaya misalkan dosennya nyuruh terserah kita ya sebisa mungkin aku milih yang kenal gitu biar enak diskusinya (P1.7), tapi kalo dosennya nyuruhnya random, maksudnya random disini di tentuin dosennya kaya siapa-siapa aja anaknya (P1.8), itu ya manut aja mbak aku, yang penting dapet temen diskusi.</p>		<p>P1.8 If the teacher ask to choose randomly that specify by the teacher, like with who the students must join.</p>	<p>P1.8 Random-selection grouping method.</p>
P1	<p>X: Kalo misalkan kamu disuruh milih sendiri itu kamu gimana si cara milihnya?</p> <p>Y: Kalo aku si kalo suruh milih sendiri ya terserah aja mbak yang penting dia laki-laki aja, ya kalo milih sendiri kan biasanya sama temen yang udh deket si</p>			

	mbak, jadi ya gampang aja.			
P1	<p>X: Menurutmu gimana kalo groupnya milih sendiri?</p> <p>Y: Kadang menurutku, kalo di tentukan sendiri ada kala ngerasa kurang fair tapi, kadang kalo ada di kelas yang gak biasanya terus suruh milih sendiri ya itu gak enaknyanya, aku kaya asing gitu mbak (P1.9), tapi ya kalo di kelas yang udh dari semester awal ya nyaman-nyaman aja aku leluasa diskusinya kan udah kenal itu.</p>	Negative Impacts of self-selection Grouping Methods	P1.9 If the grouping chosen by itself sometimes is not fair and makes the students feels strange in the group discussion.	P1.9 Negative Feeling
P1	<p>X: Memang kamu ngerasa gak nyamannya gimana?</p> <p>Y: Ya kadang kan ada temen yang milih-milih gitu kalo dsuruh milih sendiri kelompoknya, cuman ya kalo dosennya nyuruh gitu yaa mau gimana lagi. Aku si gak benci sama dia yang suka milih-milih mbak tapi malah rasanya pingin</p>			

	sekelompok sama dia, pingin tau aja dia pinter apa enggak.			
P1	X: Terus kamu gimana hadapinnya kalo udah ngerasa gak nyaman gitu? Y: Ya aku coba adaptasi aja, ya kaya proses ngimbangin juga mahamin karakter mereka aja lagian ya proses belajarnya kaya gitu juga to.			
P1	X: Terus kalo groupnya di tentuin sama dosen gimana menurutmu? Y: Ya kalo di tentuin sama dosen ya gak tau mau gimana lagi kan itu udah rancangannya dosen.			
P1	X: Rancangan dosen gimana maksudnya? Y: Ya dosen kan kalo ngebentuk group udah di rancang mbak, apa berdasarkan kemampuan (P1.10) atau berdasarkan yg ngitung itu tadi (P1.11) , atau cewe cowo gtu (P1.12) , sesuai mau gimana nanti bentuk diskusinya	The Implementation of grouping Methods	P1.10 The teacher create a group already have the aim in the learning like based on the ability the students. P1.11 The teacher creates a group like counting the	P1.10 Based on the ability. P1.11 Counting the number.

			number. P1.12 The teacher creates a group like based on gender (female or male).	P1.12 Based on gender (female or male).
P1	<p>X: Apa yang kamu rasain kalo misalkan group itu di tentuin oleh dosen?</p> <p>Y: Ya gak papa mbak malah seneng, jadi adil gtu mbak groupnya (P1.13), jadi temennya random, anaknya yang gimana-gimana dan tanpa aku harus adaptasi juga pasti mereka juga mikirnya mau gak mau ya harus berbaur. Tapi kadang ya ada ribetnya si.</p>	Positive Impacts of Random-selection grouping Methods	P1.13 When the grouping chosen by the teacher I feel happy with the group discussion because I feel fair with the group members.	P1.13 Creating fair feeling
P1	<p>X: Ribet yang kamu maksud ribet yang gimana itu?</p> <p>Y: Ribetnya tu gak enakan mbak sama temen sekelompokku ini, kan kita deketnya cuman sekedar jadi kalo mau nyanggah pendapat dia kurang enak, jadi aku iya iya aja lah yang penting aku berpendapat juga mbak.</p>	Negative Impacts of Random-selection Grouping Methods	P1.14 I feel complicated and awkward with my group members, and then I also feel not good when I want to refute their opinion, so I thing that will become not maximal	P1.14 Negative feeling

	Nah aku mikirnya agak gak maksimal kalo kaya gitu (P1.14).		when doing the discussion with the random selection grouping.	
P2	<p>X: Apa yang anda ketahui tentang grouping berdasarkan pengalaman anda?</p> <p>Y: aaa, yang saya ketahui tentang grouping, grouping itu aaa salah satu model pembelajaran dimana kita sebagai mahasiswa itu akan dijadikan satu dengan teman yang lain, terus secara tidak langsung disitu kita akan membahas sesuatu (P2.1), jadi itu di jadikan dalam satu group untuk membahas suatu tema ataupun suatu materi untun nantinya di jelaskan di dalam salah satu mata kuliah gitu.</p>	Definition of Grouping methods	P2.1 One of the learning methods which are the students will gather with other friends, and then they will discuss something that related with the topic.	P2.1 One of the learning methods which are the students will gather with other friends, and then they will discuss something that related with the topic.
P2	<p>X: Biasanya mata kuliah apa si yang memakai grouping yang pernah kamu alami selama kuliah?</p> <p>Y: kalo dari semester satu sampe sekarang itu menggunakan grouping, tapi grouping yang untuk presentasi</p>	The Implementation of grouping Methods	<p>P2.2 I often using the grouping methods is for presentation.</p> <p>P2.3 Sometimes grouping</p>	

	<p>(P2.2), biasanya si mata kuliah yang 4 sks (P2.3), atau mata kuliah yang di situ memang menggunakan group untuk diskusi dan membahas materi-materi itu, karena menurut saya dengan adanya grouping itu sangat membantu saya untuk memahami materi-materi yang ada hubungannya sama pembelajaran (P2.4).</p>		<p>methods is use in courses 4 credit.</p> <p>P2.4 With the grouping it can help the students to understand the topic that related with the lesson.</p>	
P2	<p>X: Menurut kamu apa si yang membuat kamu terbantu dalam penggunaan group itu sendiri?</p> <p>Y: Kalo biasanya si dari temen, kaya pendapat temen, kaya misalkan kita dapet satu materi yang mau di diskusiin, sebenarnya si saya sudah baca seblmnya materinya ternyata setelah di group itu ternyata ada sedikit pemahaman yang berbeda, nah itu menurut saya bisa jadi masukan atau kita jadi tau pemahaman kita ooh ternyata seperti ini, jadi itu sangat membantu ketika kita dapet info dari temen dengn adanya diskusi</p>	<p>The Implementation of Grouping Methods</p>	<p>P2.5 With the grouping it is very helpful in sharing the information with other friends.</p>	

	di dalam grouping (P2.5).			
P2	<p>X: Menurut pengalam kamu, bentuk grouping apa saja yang sudah kamu alami?</p> <p>Y: Kalo pembentukan group yang pernah aku dapet itu kaya grouping secara counting number (P2.6), jadi kaya cuman ngitung di kelas lalu menjadi group dengan nomor yang sama, terus satu lagi milih groupnya terserah kita (P2.7), pake temen deket gitu atau sesuai jumlah yang di tentukan dosen .</p>	Kinds of Grouping Methods	<p>P2.6 One of the groupings that I ever use is counting the number.</p> <p>P2.7 Then, I choose the group it is up to us or like chosen by itself.</p>	<p>P2.6 Counting the number.</p> <p>P2.7 Chosen by itself.</p>
P2	<p>X: Memang bedanya gimana kalo yang counting sama milih temen deket, bisa jadi kan waktu milihnya berhitung kamu juga dapet temen deket?</p> <p>Y: Ya kalo yang counting itu kan perintah dari dosen, jadi dosen yang menentukan kita harus berhitung sampe berapa (P2.8), tapi relative si kadang ada dosen yang meminta ketua kelas untuk menentukan groupnya tapi</p>	The Implementation of Grouping Methods	<p>P2.8 In counting the number it is instruction from the teacher, so the teacher determines the students to count the</p>	<p>P2.8 Instruction from the teacher to counting the number.</p>

	<p>itu atas perintahnya dosen gitu mbak, itu baru si kayanya, kaya misalnya dosen sama mahasiswa berkoordinasi untuk membuat group yang terdiri dari 4 siswa tapi harus seimbang, jadi artinya dosen hanya intruksi dan menentukan terus ketua kelas menerapkan sama kita-kita gitu, tapi itungannya masi dosen yang buatin groupnya. Nah, terus kalo temen deket itu mksdnya kita lebih menentukan sendiri gitu lo (P2.9), dalam satu kelas kan kita pasti punya temen yang kita anggap deket gitu, jadi cari gampangnya kalo suruh nentuin sendiri yang sama temen temen deket aja mbak.</p>		<p>number.</p> <p>P2.9 Then, I choose close friend in the discussion when the teacher ask to make the group by self-selection.</p>	<p>P2.9 Choose close friend when teacher ask to make the group by self-selection.</p>
P2	<p>X: Terus ni semisal kamu pernah pindah kelas terus gak ada temen deket gitu gimana kamu bentuk groupnya?</p> <p>Y: kalo pengalaman aku si ya aku ngikut aja, waktu itu pernah gak dapet group karena mereka udah sama temennya masing-masing, akhirnya saya ya</p>			

	ngomong sama dosen saya disini belum dapet group, akhirnya dosen yang menentukan saya untuk bergabung dengan group yang jumlahnya masih sedikit.			
P2	<p>X: Lalu, menurutmu group yang di buat sendiri itu apa si?</p> <p>Y: Kalo group yang buat sendiri itu ya kita yang menentukan kelompok kita sendiri walaupun atas perintah dosen tapi tetep aja kita yang memutuskan mau milih siapa gtu mbak, kebanyakan si anak-anak milih temen yang sering bareng (P2.10), ya termasuk aku juga si mbak.</p>	Kinds	P2.10 When the teachers ask the students to choose the group by itself, many the students choose their friends are often together.	P2.10 Choose close friend
P2	<p>X: Gimana tanggapanmu kalau group itu di tentukan sendiri?</p> <p>Y: Menurutku yang di bentuk sendiri itu lebih terbantu, maksudnya kita sudah tau karakter teman kita sehingga nanti dari masing-masing itu bisa dibaca cepet enggakya dalam</p>	The Positive Impact of Self-selection Grouping methods	P2.11 Make the group by itself it is make the students more helpful, feel faster in finishing the task and feel enjoy to ask if there is the material that I don't understand.	P2.11 Finishing the task quickly

	<p>ngerjain, jadi ya cepet lah ngerjainnya, gak canggung juga untuk nanya sama kasih masukan kedia (P2.11), maksudnya kalo aku gak paham tu gak malu gitu mau minta jelasin ulang, begitupin ke dianya.</p>			
P2	<p>X: Tapi kalo nyatanya groupmu gak sesuai sama expectasimu gimana?</p> <p>Y: Ya itu mbak relative juga si kadang, pernah satu mata kuliah yang diskusi sama temen deket tapi ternyata ya gak lancar, tapi pengalaman saya kalo memilih sendiri bisa lebih di target jadi ngerjainnya bisa lebih cepet, maksudnya untuk kemaun sama-sama selesai tu ada (P2.12).</p>	<p>The Positive Impact of Self-selection Grouping methods</p>	<p>P2.12 When the grouping method chosen by itself it is could be more in target to finish the task and I get the friend that have desire to finish the task.</p>	<p>P2.12 Finishing the task quickly</p>
P2	<p>X: lalu, tadi kamu kan menyebutkan kalau counting itu di bentuk oleh dosen, selain itu yang kamu ketahui group yang di bentuk oleh dosen itu apa aja si?</p>	<p>Kinds</p>	<p>P2.13 Except counting the</p>	<p>P2.13 Using</p>

	<p>Y: Selain counting kalo yang di bentuk sama dosen biasanya langsung di bacakan gitu mbak, pake absen biasanya (P2.13), kaya absen pertama, tengah, sama terakhir, biasanya gitu bentuknya mbak (P2.14).</p>	<p>The Implementation of Grouping Methods</p>	<p>number, the teacher use attendance to make the group discussion.</p> <p>P2.14 When the teachers make the group discussion using attendance, it is like choose in a first name, middle name, then the last name.</p>	<p>attendance list.</p> <p>P2.14 Choose in a first name, middle name, and last name, when making by attendance.</p>
P2	<p>X: Menurutmu gimana pembentukan grouping yang di bentuk sama dosen?</p> <p>Y: aaa, kalo menurutku si kalo kaya gitu lebih kesulitan, jadi kayaketemu agak sulit ketika dapet tugas karena kita kan gak deket sama satu group kita, jadinya canggung mau gimana, apalagi kan di kelas mayoritas cewe, ya komunikasi ya gak biasa, maksudnya kadang kita maksudnya ngehubungin cewe biar mau gabung</p>	<p>The Negative impacts of Random-selection Grouping methods</p>	<p>P2.15 I get the difficulty when the teachers choose the group members in the discussion like I feel awkward and feel distress to sharing the information and also the other obstacles that as to be</p>	<p>P2.15 Hampering communication among students</p>

	<p>tapi tanggepannya beda, sangkanya ngeburu-buru, itu yang perlu kaya adaptasi ulang (P2.15). jadi ya kendalanya di situ biasanya. Tapi tergantung mata kuliah sama dosennya juga si kalo kataku mbak.</p>		adapt in the discussion.	
P2	<p>X: Tergantung yang kamu maksud itu gimana maksudnya?</p> <p>Y: Ya kaya kemaren itu di mata kuliah tourism kan itu di akhir mata kuliahnya perform, jadi dosen tu milih groupya adil biasanya, dari yang dia ikut savanna misalkan, nanti di pencar-pencar biar bisa ngebantu yang lain, nah itu kan cukup membantu membangkitkan potensi anak yang lain (P2.16).</p>	The Positive Impacts of Random-selection Grouping Methods	P2.16 When the teachers create the group it is fairer to do the discussion to improve the potential to other students in the discussion.	P2.16 Creating fair feeling
P2	<p>X: Jadi dari cara pembentukannya bisa membantu kamu dalam berdiskusi di dalam group ya?</p> <p>Y: Iya lah mbak biar maksimal juga kok.</p>			

P3	<p>X: Apa si yang anda ketahui tentang grouping berdasarkan pengalaman kamu?</p> <p>Y: Tentang grouping berdasarkan pengalamanku itu, grouping itu kan pengelompokan biasanya kan itu juga di lakukan saat kita mau diskusi atau mau ngerjain tugas gitu (P3.1), jadi misalkan kaya di kelas aku itu di bagi beberapa group, terus nanti kita kumpul sama group yang sudah di tentukan, biasanya si kalo di kelasku tu pada gak mau milih sendiri, soalnya kan gak enak sama yang lain, biasanya cenderung lebih minta di tentuin sama si dosennya kaya gitu</p>	Definition of the Grouping Methods	P3.1 Grouping is one of the methods that usually doing when the student will do the discussion or will finishing the task.	P3.1 One of the methods for discussion or finishing the task.
P3	<p>X: Memang di matakuliah apa aja kamu nerapin pembelajaran dalam bentuk grouping?</p> <p>Y: Menurutku si dari semester awal</p>	The Implementation of Grouping Methods	P3.2 Almost all the teachers using the grouping methods in the learning process like for	P3.2 Grouping methods in the learning process like for the task,

	<p>sampe sekarang hampir semua dosen tu hampir semuanya gunain group, entah itu cuman buat tugas, atau buat diskusi, entah itu kaya cuman buat sharing pendapat gitu,atau ngerjain tugas yang harus selesai di kelas (P3.2), pokoknya hampir semua dosen itu sering gunain group, bahkan dalam satu matakuliah tu gak cuman sekali dua kali gunainnya (P3.3).</p>		<p>the task, for the discussion of the topic, then for sharing their opinion, or for the task that must done in that time.</p> <p>P3.3 Even in one courses the teacher not only one or two times using the grouping methods in the learning process.</p>	<p>for the discussion of the topic, then for sharing their opinion, or for the task that must done in that time.</p> <p>P3.3 Not only one or two times using the grouping methods in the learning process.</p>
P3	<p>X: Lalu, pembentukan grouping yang pernah kamu alamin itu emang yang gimana si?</p> <p>Y: Yang pertama tu dari dosen (P3.4),kaya dosen yang milih langsung kan, terus yang keduanya tu siswanya yang milih sendiri (P3.5), misalnya disuruh satu kelompok 4 orang, nanti dosennya bilang milih aja kalian sendiri 4 orang gitu (P3.6), tapi terkadang ada siswa yang memang gak</p>	<p>Kinds</p> <p>The Implementation of the Grouping Methods</p>	<p>P3.4 In the learning process the teacher using the grouping methods are chosen by their own.</p> <p>P3.5 In the learning process the teacher using the grouping methods are chosen by itself.</p> <p>P3.6 When the teachers ask the students to make</p>	<p>P3.4 Chosen by the teacher.</p> <p>P3.5 Chosen by students.</p> <p>P3.6 The teacher only mentions the</p>

	<p>suka kalo milih sendiri, terus yang ke dua tu dari dosennya kaya berhitung dari satu sampe tujuh misalnya, nanti yang satu sama satu dan seterusnya (P3.7),</p>		<p>the grouping, the teacher only mention the number of the grouping consist of 4 people and then student can choose the group members by their own.</p> <p>P3.7 Then the grouping is make by the teachers, the teacher ask the students to counting the number one until seven, after that number one with unber one,etc.</p>	<p>number of the grouping and the student can choose group members by their own.</p> <p>P3.7 The students to counting the number one until seven, after that number one with unber one,etc.</p>
P3	<p>X: Terus yang udah pernah kamu alamin itu group yang di tentukan oleh dosen itu yang gimana aja si?</p> <p>Y: Ya pokoknya ada aja si, berdasarkan absen biasanya (P3.8), nanti di panggil ini dengan ini gitu, kalo enggak ya dosen nyuruh berhitung aja lah biar adil,</p>	Kinds	<p>P3.8 The teacher create the grouping in the learning process is using attendance.</p>	<p>P3.8 Using attendance list</p>
P3	<p>X: Selain dari itu yang pernah kamu alamin group dari dosen itu yang gimana?</p>	Kinds	<p>P3.9 Sometimes the teacher making the group</p>	<p>P3.9 Being based on gender.</p>

	<p>Y: Ya kaya pelajaran sapa ya mba waktu itu di semester lima, dia bentuknya pake jenis kelamin (P3.9), jadi kan cowo lebih sedikit di kelasku itu jadi dalam satu group pasti si dosen itu bentukannya harus ada cowonya gitu biarimbang.</p>		<p>with the different gender in one group members, to make balance in the group discussion.</p>	
P3	<p>X: Terus menurutmu kalo group itu di tentuin sama dosen gimana si?</p> <p>Y: Aku memang sebenarnya lebih suka pembentukan dari dosen, karena lebih adil soalnya kalo pembentukan dari kita sendiri kadang kan kasian gitu, terkadang ada beberapa siswa yang merasa di kucilkan atau gak punya temen gitu kan kasian dia mau milih group itu kan bingung harus sama siapa, kalo menurutku ya itu lebih enak dari dosen aja kan lebih pasti kaya ooh group aku ini ini ini (P3.10).</p>	<p>The Positive Impacts of Random-selection Grouping Methods</p>	<p>P3.10 It is fairer when the grouping is chosen by the teacher like the studenta feel more difinitly with the group discussion.</p>	<p>P3.10 Creating fair feeling</p>
P3	<p>X: Ketika group itu di tentuin sama</p>			

	<p>dosen, terus di dalam satu group kamu itu ada yang tidak mau berkontribusi gimana tanggapanmu?</p> <p>Y: Kalo aku nemuin yang kaya gitu biasanya ya aku ajak, kaya di tekan terus aja (P3.11), nah kalo udah gak mau baru aku biarin aja, soalnya aku gak mau ambil pusing orang kaya gitu, aku udh baik-baik ajak tapi dianya gak mau, yaudah tinggalin aja tapi aku tetep tulis di dalam group.</p>	The Implementation of Grouping Methods	P3.11 When I get the members is not giving their contribution, I just ask the person to join in the discussion, like give the motivation to discuss.	
P3	<p>X: Terus kalo group yang di tentuin sendiri apa aja yang kamu tau?</p> <p>Y: Ya aku milih aja yang deket sama aku (P3.12), dan kalo aku ya mbak kalo bisa si milih yang pinter (P3.13) soalnya kan bisa membantu kita dalam diskusi juga kan, pokoknya walaupun milih sendiri aku tetep milih yang ilmunya lebih dari aku mbak</p>	The Implementation of Grouping Methods	<p>P3.12 I try to choose a close friend when making the group discussion in the learning process.</p> <p>P3.13 When I choose the group members by it self, I will find the member is smart than me.</p>	<p>P3.12 Choose a close friend.</p> <p>P3.13 Finding the smart person.</p>
P3	<p>X: Terus kalo kamu ada di kelas lain nih yang dari awal gak bareng sama kamu, kamu gimana nentuinnya?</p>			

	<p>Y: Waktu itu si kebetulan dosen si mbak yang milih groupnya, nah itu aku cuman berdua, bertiga si aslinya tapi yang satu gak aktif, nah itu mbak gak enak kalo kita tu gak deket sama orang itu, jadi agak canggung, kita juga diskusinya bingung, jadi menurutku kurang maksimal aja, harus menyesuaikan diri lagi (P3.14).</p>	<p>The Negative Impacts of Random-selection Grouping Methods</p>	<p>P3.14 I feel awkward when the teacher ask to make the group is random, I also confused to start the discussion when I face with the new members in the group discussion, then I feel not maximal during the discussion and I must adapt with new members, when the teacher determine the group discussion.</p>	<p>P3.14 Hampering communication among students</p>
P3	<p>X: Kalo group yang di tentuin sendiri gimana?</p> <p>Y: Ya itu tadi mbak kalo dapetnya enak dan dia mau sama kita ya enak enak aja, tapi bagi yang gak punya group dan gak ada yang mau nampung, nah itu yang kasian,kadang kan ada beberapa temen yang memang udah biasa se group gitu jadi kasian gak ada yang mau nampungnya.</p>			
P3	<p>X: Kalo kamu ngeliat kasus kaya gitu</p>			

	<p>sikap kamu gimana?</p> <p>Y: Kalo aku yang ngeliat kaya gitu ya ikut bingung juga si mbak mau gimana, aturan dari dianya lah yang ngerubah sikap kalo udah tau kaya gitu terus dia bakal gak dapet group terus, kalo aku mah udah sering ngajakin mbak, tapi dia pasti bingung sendiri. Padahal dia tau tujuan dari dosen membentuk group itu biar kita bisa saling tuker pikiran, tapi dia gak mau ngerubah pikiran dia ya gimana mbak, kalo aku liat si pasti dia tu ya nunggu dosen yang nentuin dia harus sama sapa, dia gak mau beradaptasi sendiri.</p>			
P4	<p>X: Apa yang anda ketahui tentang grouping berdasarkan pengalamanmu?</p> <p>Y: aaa, grouping itu cara belajar mahasiswa untuk sharing pengetahuan-pengetahuan mereka gitu, selain itu mereka di bentuk bertujuan untuk dapat berbaur satu sma lain melalui diskusi (P4.1).</p>	Definition of Grouping Methods	P4.1 Grouping is one of the methods to share their knowledge, and then from the grouping they can join with other students for discussion.	P4.1 Grouping is one of the methods to share their knowledge and join with the other students for discussion.
P4	X: Dari semester satu hingga sekarang, mata kuliah apa aja si yang gunain			

	<p>grouping?</p> <p>Y: Banyak si mbak, biasanya di mata kuliah Pak Endro, beliau dari awal pertemuan sampe akhir pasti pake group, tapi setiap pertemuan pasti ganti-ganti modelnya (P4.2), kalo topic yang di bahas belum selesai di lanjutin minggu depan dengan group yang sama, tapi udah itu ya ganti lagi gitu aja</p>	The Implementation of Grouping Methods	<p>P4.2 From the first until the last meeting the teachers always using the grouping in the learning process, but in every meeting the teacher always changes the model of the grouping.</p>	<p>P4.2 The teachers always use grouping method and change the model in every meeting.</p>
P4	<p>X: Emang gantinya kaya gimana aja si?</p> <p>Y: Ya kaya pertama kali tu paling 3 orang, nanti 5 orang (P4.3), terus ngitung gitu (P4.4), terus saling pilih temen gitu, kadang juga sebaris sebaris (P4.5) atau saling puter ke belakang.</p>	Kinds	<p>P4.3 The model of grouping methods that usually the teacher use is like group consist of 3-5 people.</p> <p>P4.4 The other model that the teacher use in the learning process is like counting the number.</p> <p>P4.5 Sometimes the teacher also makes the group like line by line, so the students only follow their line for the group discussion.</p>	<p>P4.3 Group consists of 3-5 people.</p> <p>P4.4 Counting the number.</p> <p>P4.5 Based on seating position</p>

P4	<p>X: Jadi itu tadi jenis groping yang udah pernah kamu alamin semua yaa?</p> <p>Y: iya kaya gitu mbak,itu kadang dosen si yang nyuruh biar acak (P4.6) biar mudah dan gak bosan tip minggunya sama groupnya,jarang si kalo buat sendiri, ya sesekali paling, soalnya kan setiap dsuruh buat group sendiri pati gak ada yang mau, soalnya nanti milih-milih terus malah jadi rebutan gitu?</p>	Kinds	P4.6 In choosing the grouping, teacher is often creating the group to become random in discussion in the learning process.	P4.6 Choosing by the teacher.
P4	<p>X: Tanggepan kamu kalo group yang di tentuin sendiri itu emang gimana si?</p> <p>Y: aaa, kalo aku pribadi, aku nunggu orang yang manggil, kalo enggak aku nyari orang (P4.7) yang pastinya bisa ngebantu diskusi, kaya cari yang lebih pinter lah, karena aku orangnya kalo dalam diskusi suka lama pahamnya.</p>	The Implementation of Grouping Methods	P4.7 When the teacher ask to create a group, I personally just waiting my friends to call my name or I just find the people who want with me.	P4.7 Wait to getting the group or find the group members.
P4	<p>X: Terus kalo udah ada yang manggil kamu ni, emang kamu pasti ngerasa nyaman sama orang itu?</p>			

	<p>Y: Ya nyaman gak nyaman ya, tapi kebanyakan ya enggak, karena namanya milih sendiri orang kan gak tau ya dia mau sama kita karena kemampuan kita atau terpaksa, jadi kita di dalam group itu bingung mau ngebahas apa, kadang bahasannya kaya gak ada hasilnya gitu, karena kita sama sama iya aja kaya yaudahlah iya aja gitu,</p>			
P4	<p>X: Emang jenis grouping yang gimana si yang kamu temuin waktu di suruh buat group sendiri?</p> <p>Y: ooh waktu itu yang di buat group tapi suruh milih aja 5 orang, yaudah kebetulan aku dapet temen-temen aku sendiri, jadi aku ngerasa sama kelompokku itu sama-sama gitu lo levelnya (P4.8), kalo semisal ngerti satu ya ngerti semua, kalo lagi gak ngerti ya biasanya pada gak ngerti, tapi pernah se group sama yang gak mau bantu gitu, tapi ya udah aku kerjain aja sebisanya.</p>	The Positive Impacts of Self-selection Grouping Methods	P4.8 Feel comfortable with my group members during discussion when the grouping is chosen by itself	P4.8 Feeling comfortable in doing discussion
P4	<p>X: Terus kalo dosen itu sendiri yang bentuk groupingnya gimana si?</p> <p>Y: Ya itu mbak kalo dosen mah paling sering berhitung (P4.9) sama yang</p>	Kinds	P4.9 If the lecturer choosing the group members, I often get the model is like counting the	P4.9 Counting the number

	dsuruh sebaris sama kita aja.		number based on the number of the students.	
P4	<p>X: Kalo yang sebaris itu gimana maksudnya?</p> <p>Y: Kaya dosen tu kan suka setiap meeting kan bikin groupnya, jadi kita udah tau kalo setiap meeting bakal ada group, terus kalo kita-kita caranya waktu baru masuk kelas itu kita liat temen deket kita itu duduk dimana, nanti kita tinggal duduk deket dia gitu (P4.10),</p>	The Implementation of Grouping Methods	P4.10 There is the teacher creates a group every meeting, so I already know that every meeting will make the new formation for the group discussion, so when I come to the class I will sit down beside my friends who will be my group members later.	P4.10 Sit down beside a close friend.
P4	<p>X: Terus tanggapanmu gimana kalo group itu di tentuin sama dosen?</p> <p>Y: Ya lebih bagus mbak, udah gitu kita terlatih buat nerima orang apa adanya, soalnya kan mau gak mau kita harus sama dia kan, bisa ngehargain gitu aja (P4.11).</p>	The Positive Impacts of Random-selection Grouping Methods	P4.11 I can try to accept the other in the group discussion and also respect to other friends when getting the grouping that chosen by the teacher.	P4.11 Learning to respect others
P4	<p>X: Jadi kamu belajar banyak hal ya dari pembentukan group ini sendiri?</p> <p>Y: Iya mbak bisa kenal satu sama lain sama lebih ngerti karakter aja, jadi selanjutnya buat diskusi tu yaudah lah</p>	The Positive Impacts of Random-selection Grouping Methods	P4.12 If the teacher choosing the group members, I can know the	P4.12 Knowing others

	emang udah biasa group kan, jadi ya udah biasa aja, kalo susah banyak yang di tanya. (P4.12)		other friends, I can understand the character each other of my class.	
--	---	--	---	--

Axial Coding

Research Question		Theme	Point
Kinds	Self-selection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Finding the partner 2. Choose close friend 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Choose two people 2. Choose chair mate
	Random-selection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Counting the number 2. Using attendance list 3. Being based on gender 4. Based on seating position 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Counting the number 2. Using attendance list 3. Group of male and female 4. Line by line

Perceived Impacts	Self-selection	(+) 1. Finishing the task quickly 2. Feeling comfortable in doing discussion	1. Finishing the task Quickly 2. Comfortable with the group members
		(-) 1. Negative Feeling	1. Not fair Feel strange
	Random-selection	(+) 1. Creating fair feeling 2. Learning to respect others 3. Knowing others	1. Creating fair feeling 2. Respect the group members 3. Knowing others
		(-) 1. Negative feeling 2. Hampering communication among students	1. Feel complicated and awkward Feel not good Feel not maximal 2. Get the Difficulty To be Adapts Not Maximal

